

## **BAB IV**

### **PENULUSURAN MASALAH**

#### **4.1 Analisis Masalah**

Tujuan analisa masalah adalah untuk mengidentifikasi suatu masalah yang terdapat dalam perancangan Resort di Bandungan Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular.

##### **4.1.1 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Aspek Pengguna**

- A. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kabupaten Bandungan jumlah pengunjung wisata gunung Ungaran pada tahun 2019 merupakan jumlah pengunjung terbanyak obyek wisata di Kecamatan Bandungan, dengan jumlah pengunjung yang banyak tentu harus diimbangi dengan fasilitas pembangunan obyek wisata seperti penginapan di obyek wisata Kecamatan Bandungan. Melihat potensi jumlah pengunjung yang banyak, dalam rancangan resort ini akan melengkapi fasilitas di daerah pegunungan Ungaran Umbul Sidomukti untuk menunjang kegiatan wisatawan. Lokasi resort berada di kawasan obyek wisata Umbul Sidomukti, dimana lokasi tersebut merupakan kawasan pariwisata seperti Gedong Songo, dan lain – lain yang berada di kawasan Kecamatan Bandungan.
- B. Dengan lokasi resort terletak di kawasan obyek wisata Umbul Sidomukti, dimana akses menuju lokasi tersebut terbilang cukup sulit karena jalan pada tapak disekitaran tersebut merupakan daerah pegunungan dengan kemiringan yang cukup curam dan tidak adanya transportasi umum yang melalui jalan tersebut. Kecenderungan pengunjung memilih obyek wisata dengan akses yang mudah tentu menjadi kendala pada perancangan *resort* di kawasan Umbul Sidomukti. Di karenakan dengan membuat desain yang indah dengan pendekatan arsitektur neo vernacular dan di dampingi dengan potensi keindahan pegunungan akan membuat pengunjung akan datang

##### **4.1.2 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Tapak**

- A. Masalah potensi fungsi bangunan dengan tapak merupakan masalah keindahan dan keasrian lahan yang dipenuhi dengan pepohonan cemara yang tinggi dan tidak merusak keasrian dalam proses merancang resort ini, sehingga harus meminimalisir penggunaan bahan kimia supaya tidak merusak keasrian dalam lingkungan tapak.

- B. Dengan kondisi kemiringan kontur yang terjal di area tapak yang dekat dengan Umbul Sidomukti, Bandungan. Kemiringan tanah yang di area tapak dari 15-40% dan bentuk lahan yang berkontur, adanya penyelesaian desain yang teliti dan pemikiran struktur bangunan yang tepat, menjadikan potensi dalam pengolahan desain terhadap kontur tapak dan tidak banyak mengubah bentuk tanah.

#### **4.1.3 Masalah Fungsi Bangunan Dengan Lingkungan Luar Tapak**

- A. Pada lokasi tapak yang berada di kawasan obyek wisata tentunya sudah tersedia fasilitas infrastruktur penunjang wisata. Pada area luar tapak sudah tersedianya tiang listrik dan lampu penerangan jalan. Kondisi jalan yang sudah baik dan adanya pembatas jalan akan menambah kenyamanan dan keamanan pengguna jalan tersebut. Untuk saluran drainase terdapat di beberapa area tapak yang berbatasan dengan jalan Umbul Sidomukti. Adapun fasilitas lainnya pada area luar tapak meliputi warung makan, Resto & Caffe yang terletak dikawasan wisata Umbul Sidomukti. Resort yang berlokasi di kawasan wisata akan memberi keuntungan dengan adanya fasilitas penunjang pariwisata sebagai penginapan dalam menikmati potensi alamnya.
- B. Pada sekitar tapak merupakan daerah yang rawan bencana longsor. Meskipun tapak terpilih memiliki ketinggian 1200 meter dari permukaan air laut, didalam. Dengan mempertimbangkan struktur desain dan pengolahan tanah dalam area tapak akan menimalisir dari bencana longsor tersebut.

#### **4.1.4 Masalah Fungsi Bangunan, Lingkungan, Tapak Dengan Topik / Tema Diangkat**

Dalam perancangan resort dengan topik pendekatan arsitektur neo vernacular, akan melihatkan bentuk bangunan yang memperlihatkan ciri khas historik atau ciri khas daerah sehingga memiliki daya tarik yang tinggi dalam bentuk desain bangunan tradisional dengan modern dan menjadi bentuk pelestarian tradisional. Dengan adanya pendekatan tersebut akan memberikan bentuk bangunan resort yang khas dan memberikan suasana yang asri bagi pengunjung resort, karena memiliki nilai tersendiri. Adanya pendekatan arsitektur neo vernakular akan berdampak pada pemanfaatan lingkungan tapak yang tertata sesuai dengan iklim dan topografi dalam pegunungan tersebut.

Adanya bangunan Resort di Bandungan Dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular akan berdampak pada peningkatan jumlah pengunjung dan sirkulasinya, dan berdampak pada perubahan fungsi lahan menjadi kawasan komersil untuk menunjang kegiatan yang sudah ada di obyek wisata tersebut.

#### **4.2 Identifikasi Permasalahan**

Dalam permasalahan yang datang akan dilihat dari analisis permasalahan-permasalahan yang diatas dan memberikan sebuah identifikasi permasalahan yang timbul, yaitu:

- A. Pengunjung akan memilih obyek wisata dengan akses yang dapat di jangkau dan tampilan bangunan yang khas dengan ciri historik daerah tradisional.
- B. Dalam transportasi tidak adanya sebuah transportasi umum yang menuju lokasi tapak, transportasi umum hanya berhenti di titik jalan primer.
- C. Merupakan kawasan yang rawan akan longsor dikarenakan di lokasi pegunungan dan berpengaruh akan pengolahan kondisi eksisting tapak.
- D. Kondisi tanah yang berkontur dan curam akan menjadi salah satu dalam pengolahan tapak tersebut.

#### **4.3 Pernyataan Masalah**

1. Bagaimana cara menentukan desain bangunan Resort melalui pendekatan arsitektur neo-vernakular sebagai daya tarik pengunjung ?

Dengan adanya bangunan Resort di Bandungan dengan Pendekatan Neo-Vernakular, akan menunjang kegiatan wisata bagi pengunjung yang berwisata pada daerah tersebut, salah satunya sebagai tempat penginapan di area wisata. Adanya penginapan dengan pendekatan arsitektur neo-vernakular akan memberikan daya tarik kepada pengunjung serta melestarikan dan mengembangkan bangunan berciri khas tradisional.

2. Bagaimana perancangan tata massa bangunan Resort di area kaki gunung ungaran sebagai bentuk pemanfaatan potensi yang ada ?

Dengan memberikan tata massa bangunan terhadap potensi yang ada, diharapkan akan membentuk pengembangan dan pemanfaatan serta memaksimalkan potensi kawasan wisata dan potensi pemandangan alam yang belum dapat dimaksimalkan dalam perancangan Resort di Bandungan dengan pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular, perbukitan di kaki gunung ungaran.

3. Bagaimana cara memberikan konstruksi bangunan Resort di kawasan kaki gunung ungaran ?

Mengolah konstruksi Resort dengan menyesuaikan lingkungan sekitar atau tidak banyak merusak kondisi tanah area tapak tersebut. sehingga keasrian pada area perbukitan tetap terjaga dan menjadikan bentuk tapak yang menarik dengan pengolahan lahan yang sesuai.

